



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
SATULANGKAINDONESIA

Pedoman

MEMBANGUN DESA/ KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

✉ dtptp@unesa.ac.id

🌐 <https://dtptp.unesa.ac.id>

📷 dtptpunesa

2024



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA NOMOR 18 TAHUN 2023
TENTANG
PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS
MERDEKA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN
YANG MAHA ESA REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka guna mewujudkan Universitas Negeri Surabaya menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa perlu pengaturan tentang Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Serta Pengakuan Dan Konversi Mata Kuliah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya;

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);
 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 74/P/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 10. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA TENTANG PENYELENGGARAAN
MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- 1 Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum.
- 2 Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
- 3 Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UNESA.
- 4 Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya untuk memperkaya, meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.
- 6 SKS merupakan taksiran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- 7 Pertukaran pelajar adalah Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas

mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

- 8 Mengajar di sekolah adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam sub sistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu bentuk dari mengajar di sekolah adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP).
- 9 Proyek Kemanusiaan adalah Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
- 10 Proyek di desa adalah Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 11 Magang atau Praktik Kerja adalah Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
- 12 Penelitian atau Riset adalah Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 13 Kegiatan wirausaha adalah Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama- sama dengan mahasiswa lain..
- 14 Studi atau Proyek Independen adalah Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun

rekayasa sosial) yang pengerjaannya

dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

15 Bela Negara adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya).

BAB II

PENERAPAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR

Pasal 2

- (1) UNESA menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pola 5-1-2 dan 6-0-2.
- (2) Pola 5-1-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 5 semester di program studi, 1 semester di luar program studi di UNESA, dan 2 semester di luar UNESA.
- (3) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 6 (enam) semester di program studi dan 2 (dua) semester di luar UNESA.
- (4) Kegiatan belajar 2 (dua) semester di luar UNESA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), ditempuh melalui:
 - a. Pertukaran pelajar
 - b. Magang atau praktik kerja
 - c. Mengajar di sekolah
 - d. Penelitian atau riset
 - e. Proyek Kemanusiaan
 - f. Kegiatan Wirausaha

- g. Studi atau Proyek Independen
- h. Proyek di desa
- i. Bela Negara

Pasal 3

- (1) Pola 5-1-2 tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.
- (2) Kegiatan belajar 5 (lima) semester di program studi berisi kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi.
- (3) Kegiatan belajar 1 (satu) semester di luar program studi di UNESA, dapat ditempuh dengan salah satu dari tiga model berikut:
 - a. pemrograman paket mata kuliah 1 (satu) semester atau 20 (dua puluh) SKS yang disediakan program studi lain;
 - b. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh program studi asal dan program studi lain;
 - c. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh beberapa program studi lain;
- (4) mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.
- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan (6) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti

kegiatan, selain PLP atau Magang.

- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

Pasal 4

- (1) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.
- (2) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) diterapkan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM di UNESA.
- (3) Kegiatan belajar 6 (enam) semester di program studi di UNESA terdiri dari:
 - a. kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi selama 5 (lima) semester dan 1 (satu) semester kurikulum penguat program studi ; atau
 - b. 1 (satu) semester paket mata kuliah program studi yang disediakan bagi mahasiswa program studi lain di UNESA.
- (4) Mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.
- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan (7) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan, selain PLP atau Magang.
- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

BAB III
BENTUK KEGIATAN
PEMBELAJARAN UNESA
Bagian Kesatu Magang
Pasal 5

- (1) Magang merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran bagi mahasiswa untuk belajar menerapkan ilmu keprofesian pada lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri.
- (2) UNESA melakukan kerja sama dengan lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai mitra.
- (3) UNESA menyelenggarakan program Magang sebagai berikut:
 - a. program Magang yang diselenggarakan oleh Kementerian;
 - b. program Magang mandiri program studi; dan
 - c. program Magang Universitas yang diprakarsai oleh UNESA dalam rangka bekerja sama dengan mitra.
 - d. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 1 (satu) semester yang setara dengan 20 (dua puluh) SKS dengan batas waktu minimal pelaksanaan magang 4 (empat) bulan.
 - e. Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah diatur dalam pedoman Magang MBKM.
 - f. Kegiatan Magang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
 - g. Dalam melaksanakan Magang mahasiswa dibimbing oleh dosen UNESA dan tutor/pembimbing dari mitra yang berbadan hukum.

- h. Proses pembelajaran dan penilaian Magang dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra yang berbadan hukum.

Bagian Kedua
Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata
Tematik Pasal 6

- (1) Skema Proyek di Desa meliputi:
 - a. Kementerian (KKN Kebangsaan);
 - b. Reguler; dan
 - c. Skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat)
- (2) Proyek di desa merupakan Bentuk kegiatan bagi mahasiswa untuk belajar dalam kelompok di masyarakat nyata, baik terkait dengan ilmu keprofesian maupun tidak, dalam rangka menggerakkan potensi masyarakat desa sesuai dengan tema atau arah kegiatan melalui pemecahan persoalan nyata di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin.
- (3) Proyek di desa Kementerian meliputi KKN Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).
- (4) Proyek di desa meliputi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengembangan desa Berbudaya Lingkungan (Ecovillage), pengembangan ekowisata desa atau kegiatan lain yang bertujuan membangun desa.
- (5) Proyek di desa skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat) dilaksanakan di wilayah pengabdian oleh dosen.
- (6) Proyek di desa dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan pengakuan satuan kredit semester (SKS) mata kuliah hingga 20 (dua puluh) SKS.
- (7) Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran

mata kuliah proyek di desa diatur dalam pedoman proyek di desa UNESA.

- (8) Proyek di desa bersifat pilihan bagi mahasiswa Program Sarjana Kependidikan, Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
- (9) UNESA melakukan kerja sama penyelenggaraan proyek di desa dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, atau mitra swasta.
- (10) Dalam melaksanakan proyek di desa, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UNESA dan Pihak mitra.
- (11) Proses pembelajaran dan penilaian proyek di desa dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra.

Bagian Ketiga
Pertukaran
Pelajar Pasal 7

- (1) Pertukaran Pelajar merupakan kegiatan transfer kredit bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah pada Program Studi, baik sebidang dan tidak sebidang.
- (2) Pertukaran Pelajar dilaksanakan di perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- (3) Pertukaran Pelajar antar program studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya
- (4) Kegiatan Pertukaran Pelajar mengikuti kalender akademik pada perguruan tinggi mitra atau atas kesepakatan bersama antara UNESA dengan perguruan tinggi mitra.
- (5) Proses pembelajaran dan penilaian dilaksanakan atas dasar kesepakatan antara UNESA dengan perguruan tinggi mitra.
- (6) Kegiatan pertukaran Pelajar bersifat pilihan.

Bagian Keempat Penelitian Pasal 8

- (1) Skema Penelitian meliputi:
 - a. Kementerian/Lembaga riset;
 - b. Mandiri (Dosen dalam dan luar UNESA); dan
 - c. Skema lainnya (Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Belmawa)
- (2) Luaran wajib skema penelitian pada ayat (1) huruf a dan b meliputi:
 - a. laporan akhir;
 - b. artikel ilmiah;
 - c. prototipe;
 - d. HKI;
 - e. paten;
 - f. monograf.
- (3) Bagi mahasiswa yang mendapatkan program kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, wajib memenuhi luaran sesuai dengan skema Program Kreativitas Mahasiswa.

Bagian Kelima Mengajar di sekolah Pasal 9

- (1) Skema Mengajar di sekolah meliputi
 - a. Kementerian
 - b. PLP
 - c. Skema lainnya (Program Surabaya Mengajar dan program mengajar lainnya)
- (2) Mengajar di sekolah program Kementerian adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh kementerian, yakni kampus mengajar
- (3) Mengajar di sekolah PLP adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh UNESA dan wajib bagi mahasiswa S1 Sarjana Kependidikan.
- (4) Mengajar di sekolah skema lainnya adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh

lembaga/instansi
selain kementerian dan UNESA.

Bagian Keenam Proyek Kemanusiaan

- (1) Skema Proyek Kemanusiaan meliputi:
 - a. Kementerian
 - b. Mandiri
- (2) Proyek Kemanusiaan Kementerian adalah program yang diregulasi oleh Kementerian.
- (3) Proyek Kemanusiaan Mandiri adalah Kegiatan sosial yang merupakan program yang diinisiasi oleh perguruan tinggi dan atau lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri untuk menangani masalah kemanusiaan.

Bagian Ketujuh Kegiatan Wirausaha

- (1) Skema Wirausaha meliputi:
 - a. Kementerian
 - b. Mandiri
 - c. Skema lainnya
- (2) Wirausaha Kementerian adalah wirausaha merdeka yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara yang bekerjasama dengan Kemendikbudristek
- (3) Wirausaha Mandiri adalah wirausaha yang diselenggarakan oleh mahasiswa/proyek dosen
- (4) Wirausaha Skema lainnya adalah program mahasiswa wirausaha yang diselenggarakan oleh UNESA, UMKM Merdeka, P2MW; Pusat Prestasi Nasional, *Start Up*, dll.

Bagian Kedelapan Studi/Proyek Independen

- (1) Skema Studi/Proyek Independen meliputi:
 - a. Kementerian
 - b. Mandiri

(2) Studi/Proyek Independen Kementerian adalah Pengembangan proyek yang diinisiasi oleh Kementerian yang

dilakukan oleh mahasiswa secara individu atau berkelompok

(3) Studi/Proyek Independen Mandiri merupakan pengembangan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Bagian Kesembilan Bela Negara

(1) Bela Negara meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Bela Negara Kementerian adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh Kementerian

(3) Bela Negara Mandiri adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh UNESA.

BAB IV PENGAKUAN MATAKULIAH Pasal 10

Pengakuan matakuliah MBKM mengikuti pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum yang berlaku.

BAB V KEIKUTSERTAAN MAHASISWA

Mahasiswa mengikuti dua kegiatan MBKM. Satu kegiatan bersifat wajib (PLP/Magang), dan satu wajib memilih diantara skema MBKM lainnya

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI Pasal 11

- (1) Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk oleh Sub Direktorat MBKM UNESA.
- (2) Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala selama program berlangsung.
- (3) Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk wajib membuat laporan Monitoring dan Evaluasi.
- (4) Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi dilaporkan disampaikan kepada Kepala Sub Direktorat MBKM UNESA.

BAB VII KETENTUAN PERALIHAN Pasal 12

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB VIII
PENUTUP
Pasal 13

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di
Surabaya tanggal
1 Agustus 2023
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan,



SULAKSONO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Pedoman Proyek Membangun Desa dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Negeri Surabaya ini dapat disusun dengan baik. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dan informatif bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Surabaya. Program MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan terlibat langsung dalam kegiatan yang relevan dengan bidang studi mereka. Proyek Membangun Desa dan KKNT adalah salah satu wujud nyata dari upaya tersebut, yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berkontribusi nyata kepada masyarakat desa. Dalam buku pedoman ini, kami menyajikan berbagai informasi penting mulai dari latar belakang, tujuan, persyaratan, hingga mekanisme pelaksanaan Proyek Membangun Desa dan KKNT. Diharapkan, informasi ini dapat membantu para peserta dalam memahami dan melaksanakan program dengan baik, serta mencapai hasil yang optimal. Kami berharap, dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan Proyek Membangun Desa dan KKNT di Universitas Negeri Surabaya dapat berjalan lancar, efektif, dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Akhir kata, kami mengharapkan agar pedoman ini dapat digunakan sebaik mungkin oleh seluruh civitas akademika Universitas Negeri Surabaya dan semua pihak terkait, untuk mendukung tercapainya tujuan bersama dalam membangun desa dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Surabaya, Juni 2024.

Kasi Proyek di Desa, Bela Negara, dan Kewirausahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan adaptasi, dan jiwa kepemimpinan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan bidang studinya.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 18 Tahun 2023 tentang penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya, Ketentuan umum proyek di desa yang Sekarang disebut dengan Membangun Desa atau KKN Tematik Universitas Negeri Surabaya adalah bentuk pembelajaran dalam program MBKM untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat dan belajar untuk berperan sebagai fasilitator serta educator dalam penyelesaian masalah.

Membangun Desa dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu bentuk implementasi dari kebijakan MBKM yang bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa dengan realitas sosial dan membantu mereka mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

Desa-desa di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam pembangunan, seperti kemiskinan, kurangnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam Proyek Membangun Desa dan KKNT tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat desa yang dapat merasakan dampak positif dari program ini.

Universitas Negeri Surabaya (UNESA), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk mendukung kebijakan MBKM, memandang Proyek Membangun Desa dan KKNT sebagai kesempatan strategis untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa UNESA dapat belajar dari pengalaman langsung di lapangan, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta memperkuat hubungan antara akademisi dan masyarakat.

Buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam Proyek Membangun Desa dan KKNT di UNESA. Diharapkan dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan program dapat berjalan dengan lebih terarah, efektif, dan memberikan hasil yang maksimal. Dengan demikian, latar belakang disusunnya buku pedoman ini adalah untuk:

1. Memenuhi Kebijakan MBKM: Mendukung pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa: Memberikan pengalaman belajar kontekstual dan praktis yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.
3. Memberikan Kontribusi Nyata: Membantu pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui keterlibatan aktif mahasiswa.
4. Meningkatkan Keterhubungan: Mempererat hubungan antara universitas, mahasiswa, dan masyarakat desa, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam pembangunan berkelanjutan.

Dengan pedoman ini, diharapkan seluruh peserta Proyek Membangun Desa dan KKNT dapat melaksanakan program dengan baik, memberikan kontribusi yang nyata, dan memperoleh pengalaman belajar yang berharga.

Membangun Desa atau KKN tematik MBKM merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang

IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan membangun Desa KKNT merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program membangun Desa KKN tematik MBKM juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sistematis, sinergis, dan profesional. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dimaksudkan agar mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan untuk memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sudah menjalankan program KKNT MBKM. Diharapkan Satuan Kredit Semesternya (SKS) MBKM dapat diakui sesuai dengan pengakuan kreditnya setara 1 semester atau 20 SKS. Model KKN tematik sinergi MBKM dirancang sistemik dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembibingan, pendampingan, penelitian dan penerapan IPTEKS untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan.

Pola Proyek Membangun Desa KKN tematik MBKM adalah sinkronisasi dan sinergi dengan capaian pembelajaran dari mata kuliah yang diprogram mahasiswa pada semester yang berjalan. Harapan pelaksanaan Proyek membangun Desa KKN Tematik MBKM UNESA dapat lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok. Tema KKN MBKM Unesa adalah sebagai berikut:

1. Kementerian (KKN Kebangsaan)
2. Reguler
3. Skema Lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat)

Peran mahasiswa adalah creator, innovator dan motivator kegiatan. Masyarakat adalah unsur utama dalam kegiatan. Aparat fungsional di desa sebagai fasilitatornya. Kolaborasi dari unsur tersebut menghasilkan perubahan perilaku, sikap, dan keterampilan masyarakat menuju perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan, ketenteraman dan kenyamanan. KKN MBKM Unesa bersifat:

1. *Feasible* artinya dapat dilaksanakan. Pelaksanaan proyek membangun desa KKNT sesuai kemampuan mahasiswa dan masyarakat.
2. *Acceptable* artinya dapat diterima oleh masyarakat
3. *Sustainable* artinya berkelanjutan.
4. *Partisipatoris* artinya membutuhkan partisipasi masyarakat yang menjadi subyek kegiatan.

B. Dasar Hukum

MBKM sebagai salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem memberikan hak belajar tiga semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Adapun landasan hukum pelaksanaan program kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Permendikbud No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka

8. Peraturan Rektor No 3 Tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar Serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah Pada Universitas Negeri Surabaya
9. Surat Edaran Rektor Nomor B/6508/UN38/HK.01.01/2022 tentang Konversi Mata Kuliah MBKM UNESA
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya.

C. Landasan Pelaksanaa Proyek Membangun Desa Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM

Pelaksanaan proyek membangun desa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki beberapa landasan penting yang mendasari kegiatannya. Berikut adalah beberapa landasan tersebut:

1. Landasan Filosofis

- a) Tri Dharma Perguruan Tinggi: Salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. KKN tematik MBKM merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya di pedesaan.
- b) Merdeka Belajar: Filosofi ini menekankan kebebasan dalam proses belajar mengajar, di mana mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar langsung dari masyarakat dan lingkungan sekitar, serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktek nyata.

2. Landasan Yuridis

- a) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Mengatur tentang tujuan pendidikan nasional yang di antaranya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b) *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*: Mengatur tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk kewajiban mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi.
- c) *Kebijakan MBKM dari Kemendikbudristek*: Mendorong perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, salah satunya melalui program KKN tematik yang terintegrasi dengan kurikulum.

3. Landasan Pedagogis

- a) *Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Pengalaman)*: Mahasiswa belajar dari pengalaman langsung di lapangan, mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengimplementasikan tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat desa.
- b) *Problem-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)*: Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah nyata di lapangan, serta mencari solusi inovatif yang bisa diterapkan untuk pembangunan desa.

4. Landasan Sosiologis

- a) *Pemberdayaan Masyarakat*: Proyek membangun desa dalam KKN tematik MBKM bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa agar lebih mandiri dan sejahtera. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat desa melalui transfer ilmu dan teknologi.
- b) *Pengembangan Potensi Lokal*: KKN tematik ini juga berfokus pada pengembangan potensi lokal desa, seperti potensi pertanian, pariwisata, kerajinan, dan lain-lain, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Landasan Ekologis

Sustainable Development Goals (SDGs): Proyek ini juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya tujuan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesetaraan gender, dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

6. Landasan Kultural

Pelestarian Budaya Lokal: Proyek Membangun Desa KKN tematik MBKM juga bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal. Mahasiswa diharapkan dapat menghargai dan mempromosikan nilai-nilai budaya setempat selama pelaksanaan program.

Dengan berlandaskan pada filosofi, yuridis, pedagogis, sosiologis, ekologis, dan kultural ini, diharapkan proyek membangun desa melalui KKN tematik MBKM dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat desa.

D. Tujuan

1. Mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan nyata di lapangan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari masyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Membantu desa dalam mengembangkan potensi dan menyelesaikan permasalahan yang ada.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi sumber daya yang ada di desa.
5. Implementasi perkuliahan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

E. Sasaran

a. Mahasiswa

- 1) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- 2) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- 3) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang sukainya.
- 4) Mahasiswa dapat menjalankan kuliah diluar kampus konversi 20 SKS program Membangun Desa/KKNT.

b. Masyarakat/Desa

- 1) Peningkatan perkonomian dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Peningkatan ketentraman dan kenyamanan
- 3) Peningkatan kesehatan
- 4) Peningkatan keselamatan dan keamanan
- 5) Perbaikan tata kelola desa.
- 6) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- 7) Peningkatan dan pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- 8) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan

c. Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Surabaya)

- 1) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- 2) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- 3) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 4) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Kerjasama

Program Proyek Membangun Desa KKNT Universitas Negeri Surabaya Semester Gasal 2024-2025 bekerjasama dengan:

1. Kementrian Desa
2. Kementrian Dalam Negeri Belmawa
3. Pemerintah Provinsi Jawa Timur
4. Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur

BAB II

SKEMA MEMBANGUN DESA KKNT MBKM UNESA

A. KETENTUAN UMUM

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan Bentuk BKP bagi mahasiswa untuk belajar dalam kelompok di masyarakat nyata, baik terkait dengan ilmu keprodian maupun tidak, dalam rangka menggerakkan potensi masyarakat desa sesuai dengan tema atau arah kegiatan melalui pemecahan persoalan nyata di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin.
2. Skema Membangun Desa/KKNT UNESA adalah flagship dari Kementerian (KKN Kebangsaan), Reguler, dan Skema Lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat)
3. Mahasiswa mengambil satu skema dari yang tersedia sebagaimana dimaksud.
4. Membangun Desa/KKNT dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan pengakuan satuan kredit semester (SKS) matakuliah hingga 20 (duapuluh) SKS.
5. Muatan matakuliah atau substansi kajian dan capaian pembelajaran matakuliah KKNT sesuai dengan tema diatur dalam pedoman KKNT UNESA.
6. Membangun Desa/KKNT bersifat pilihan bagi mahasiswa Program Sarjana Kependidikan, Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
7. UNESA melakukan Kerjasama penyelenggaraan KKNT dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementrian, atau mitra
8. Dalam melaksanakan membangun Desa/KKNT mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UNESA dan Pihak mitra.
9. Proses pembelajaran dan Penilaian Membangun Desa/KKNT dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara Unesa dengan mitra

B. KETENTUAN KHUSUS

1. Perguruan Tinggi

Menjalin kerja sama dengan Kemdikbudristek dalam penyelenggaraan program Membangun Desa/KKNT atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program membangun Desa/KKNT.

- a. Payung Kerjasama mitra dalam bentuk MOU dengan Bakesbangpol
- b. Perguruan tinggi menyusun Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai panduan pelaksanaan Proyek Membangun desa atau KKNT.
- c. Melaporkan hasil kegiatan KKN Kebangsaan ke Belmawa.

2. Fakultas

Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah atau mitra untuk penyelenggaraan program Membangun Desa/KKNT, serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan.

- a. Payung kerjasama mitra dalam bentuk Perjanjian Kerjasama dalam bidang pembangunan desa dalam bentuk PKS
- b. Fakultas menyusun Pedoman Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai panduan pelaksanaan proyek Membangun Desa atau KKNT.
- d. Melaporkan hasil kegiatan membangun desa KKNT ke Perguruan Tinggi.

3. Program Studi

Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah atau mitra untuk penyelenggaraan program proyek di desa, serta bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan.

- a. Menyusun Pedoman Teknis Pelaksanaan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Melakukan koordinasi dalam rangka memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- d. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- e. Pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- f. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Fakultas.

C. SKEMA MEMBANGUN DESA

Membangun Desa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat beragam, tergantung pada kebutuhan desa dan potensi yang ada. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dipilih:

1) Pengembangan Ekonomi Desa

- a. *Pemberdayaan UMKM*: Meningkatkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah di desa melalui pelatihan manajemen, pemasaran, dan akses permodalan.
- b. *Pertanian dan Peternakan Modern*: Penerapan teknologi pertanian dan peternakan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil.
- c. *Pengembangan Produk Lokal*: Diversifikasi dan peningkatan nilai tambah produk lokal untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2) Pendidikan dan Literasi

- a. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di desa melalui pembentukan dan pengembangan PAUD.

- b. *Literasi Digital*: Pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi masyarakat desa untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial.
- c. *Penguatan Pendidikan Formal dan Non-Formal*: Pendampingan belajar bagi siswa sekolah dan penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dewasa.

3) Kesehatan Masyarakat

- a. *Penyuluhan Kesehatan dan Gizi*: Program edukasi mengenai kesehatan dan gizi yang baik, termasuk pencegahan penyakit menular.
- b. *Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan*: Peningkatan akses terhadap sanitasi yang layak dan kampanye kebersihan lingkungan.
- c. *Layanan Kesehatan Dasar*: Penyediaan layanan kesehatan dasar dan pemeriksaan kesehatan rutin bagi masyarakat desa.

4) Pembangunan Infrastruktur

- a. *Pengembangan Infrastruktur Dasar*: Pembangunan atau perbaikan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas.
- b. *Pembangunan Sarana Air Bersih*: Penyediaan akses air bersih melalui pembangunan sumur bor atau instalasi sistem air bersih.
- c. *Energi Terbarukan*: Penerapan teknologi energi terbarukan seperti panel surya atau biogas untuk memenuhi kebutuhan energi di desa.

5) Pelestarian Lingkungan

- a. *Reboisasi dan Penghijauan*: Penanaman pohon dan penghijauan lahan kritis untuk menjaga ekosistem dan mengurangi dampak perubahan iklim.
- b. *Pengelolaan Sampah*: Penerapan sistem pengelolaan sampah yang efektif melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- c. *Konservasi Sumber Daya Alam*: Upaya perlindungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

6) Pengembangan Pariwisata Desa

- a. *Ekowisata*: Pengembangan potensi ekowisata berdasarkan keunikan alam dan budaya lokal.
- b. *Wisata Edukasi*: Membangun destinasi wisata berbasis pendidikan seperti kebun edukasi, museum desa, dan lain-lain.
- c. *Promosi dan Pemasaran Wisata*: Peningkatan promosi dan pemasaran destinasi wisata desa melalui media sosial dan platform digital lainnya.

7) Budaya dan Kesenian

- a. *Pelestarian Kesenian Tradisional*: Dokumentasi dan pelatihan kesenian tradisional untuk generasi muda.
- b. *Festival Budaya Desa*: Penyelenggaraan festival budaya untuk memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada masyarakat luas.
- c. *Pengembangan Kerajinan Lokal*: Pemberdayaan pengrajin lokal dan pemasaran produk kerajinan desa.

8) Ketahanan Pangan

- a. *Pertanian Berkelanjutan*: Penerapan metode pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan dan efisien.
- b. *Keamanan Pangan*: Edukasi mengenai keamanan pangan dan cara pengolahan bahan pangan yang sehat.
- c. *Diversifikasi Tanaman Pangan*: Promosi diversifikasi tanaman untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman dan meningkatkan ketahanan pangan.

Program diatas dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa setempat, serta didiskusikan bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat agar proyek yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

D. TEMA ASISTENSI MENGAJAR

Tema asistensi mengajar dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dan membantu proses belajar mengajar. Berikut beberapa tema yang dapat diangkat dalam kegiatan asistensi mengajar:

1) Penguatan Literasi dan Numerasi

- a. *Literasi Membaca dan Menulis*: Program untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui kegiatan membaca bersama, klub buku, dan latihan menulis kreatif.
- b. *Literasi Numerasi*: Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahaman matematika dasar siswa.

2) Peningkatan Keterampilan Digital

- a. *Literasi Digital*: Pelatihan penggunaan komputer dan internet bagi siswa untuk mendukung pembelajaran online dan tugas sekolah.
- b. *Pembuatan Konten Digital*: Mengajarkan siswa membuat konten digital seperti presentasi, video edukasi, dan blog.

3) Pengembangan Bakat dan Minat

- a. *Kesenian dan Olahraga*: Program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa di bidang seni dan olahraga.
- b. *Sains dan Teknologi*: Klub sains dan teknologi untuk meningkatkan minat siswa dalam bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM).

4) Pembelajaran Tematik

- a. *Edukasi Lingkungan*: Pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui proyek-proyek kecil seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kebun sekolah.

b. *Kesehatan dan Gizi*: Edukasi tentang pola makan sehat, pentingnya aktivitas fisik, dan kebersihan diri.

5) **Peningkatan Kompetensi Guru**

a. *Pelatihan Metode Pengajaran*: Memberikan pelatihan kepada guru mengenai metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pembuatan materi ajar kreatif.

b. *Manajemen Kelas*: Pelatihan tentang teknik manajemen kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

6) **Pendidikan Karakter**

a. *Pendidikan Moral dan Etika*: Pembelajaran tentang nilai-nilai moral dan etika melalui cerita, drama, dan diskusi kelompok.

b. *Keterampilan Sosial dan Emosional*: Program untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa seperti empati, kerjasama, dan manajemen emosi.

7) **Pengembangan Bahasa Asing**

a. *Bahasa Inggris*: Kelas tambahan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui metode yang menyenangkan seperti permainan, lagu, dan percakapan.

b. *Bahasa Asing Lainnya*: Pembelajaran bahasa asing lainnya yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah.

8) **Pemanfaatan Sumber Belajar**

a. *Perpustakaan Sekolah*: Pengembangan perpustakaan sekolah dengan menambah koleksi buku, mengadakan kegiatan literasi, dan pelatihan pengelolaan perpustakaan.

b. *Media Pembelajaran*: Pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran seperti video, poster, dan aplikasi pendidikan.

9) **Edukasi Kebencanaan**

a. *Mitigasi Bencana*: Edukasi mengenai berbagai jenis bencana alam, cara-cara mitigasi, dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana.

b. *Kesiapsiagaan Bencana*: Latihan evakuasi dan simulasi bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dan guru.

10) **Pembelajaran Inklusif**

a. *Pendidikan Inklusif*: Pendampingan dan dukungan bagi siswa berkebutuhan khusus untuk memastikan mereka mendapatkan akses pendidikan yang setara.

b. *Kesetaraan Gender*: Edukasi mengenai kesetaraan gender dan pentingnya menghormati hak-hak semua individu tanpa memandang jenis kelamin.

Program di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan komunitas setempat, serta melibatkan partisipasi aktif dari guru, siswa, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal.

BAB III

PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN PROYEK MEMBANGUN DESA KKNT

A. Persyaratan Mahasiswa Proyek di Desa Membangun Desa KKNT

1. Mahasiswa telah memprogram mata kuliah Proyek di Desa Membangun Desa KKNT di SIM MBKM Proyek di Desa dan telah terekam.
2. Mahasiswa yang memprogram adalah mahasiswa di semester 5 ke atas.
3. Sehat jasmani dan rohani dan tidak sedang hamil bagi wanita.
4. Melaksanakan kegiatan di lapangan secara komunikatif dan kooperatif dengan anggota kelompok, DPL, dan perangkat Desa.

B. Prosedur Pelaksanaan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT



C. Sistem Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, antara lain:

- a. Tahap pra Proyek di Desa Membangun Desa KKNT mahasiswa mengajukan proposal program sesuai dengan tema yang telah disepakati.
 - b. Evaluasi oleh tim dosen pendamping atau pembimbing sesuai komposisi prodi dalam suatu kelompok mahasiswa (sudah mempertimbangkan SKS)
 - c. Kasi Proyek di Desa Unesa berkordinasi dengan desa terkait lokasi Proyek di Desa Membangun Desa KKN Tematik
 - d. Menentukan program proyek desa selama 1 semester
2. Tahap Pendidikan dan Pelatihan

Keberhasilan pelaksanaan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT di desa sangat ditentukan oleh kecermatan persiapan sebelum mahasiswa diterjukan ke lokasi. Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu kegiatan dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke desa. Setiap mahasiswa yang hendak melaksanakan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kearifan local, profil, dan potensi desa yang akan ditempati Proyek di Desa Membangun Desa KKNT. Pendidikan dan pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali. Penlat dilakukan oleh Tim Proyek di Desa Membangun Desa KKNT dan DPL masing masing. Pendidikan dan pelatihan adalah penyampaian tema, struktur organisasi, prosedur, dan penyusunan proposal kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan Lapangan
 - a. Penerjunan
 - b. Sosialisasi awal di lapangan
 - c. Implementasi program
 - d. Seminar dan Serah Terima Hasil Program
 - e. Pelaporan Akhir

D. Tugas dan wewenang DPL

1. Tugas DPL

- a. Mengikuti sosialisasi DPL yang diselenggarakan Kasi Proyek di Desa.
- b. Menyampaikan materi dan tema Proyek di Desa Membangun Desa KKNT kepada mahasiswa dalam Penlat.
- c. Membimbing menyusun proposal
- d. Menyampaikan tata tertib dan tagihan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT
- e. Membantu memfasilitasi perijinan
- f. Berkoordinasi dengan pihak desa
- g. Mendampingi mahasiswa dalam pembukaan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT di Desa.
- h. Membantu pemecahan masalah di kelompok
- i. Membuat laporan kinerja bimbingan.
- j. Melakukan supervisi secara periodic
- k. Menginput nilai di SIMMBKM Proyek di Desa pada waktu yang telah ditentukan

2. Wewenang DPL

- a. Menilai kegiatan kelompok Proyek di Desa Membangun Desa KKNT.
- b. Memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dengan Tim Proyek di Desa Membangun Desa KKNT.
- c. Menetapkan ketua kelompok di dalam bimbingannya.
- d. Melaksanakan pembimbingan penyusunan Laporan Akhir Proyek di Desa Membangun Desa KKNT terhadap kelompok.
- e. Memimpin jalannya seminar hasil Proyek di Desa Membangun Desa KKNT terhadap kelompok bimbingan dengan mengundang perangkat Desa di Kelurahan atau Kecamatan.

E. Bobot Akademik

1. Bobot Akademik Proyek di Desa Membangun Desa KKNT Integrasi

memiliki bobot akademik sebesar 20 SKS yang dalam pelaksanaannya diintegrasikan sesuai dengan CPL mata kuliah prodi masing masing.

2. Jenis Kegiatan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT Integrasi

Kegiatan yang akan dilakukan oleh individual mahasiswa Proyek di Desa Membangun Desa KKNT yaitu berhak untuk mengonversikan kegiatan Studi/Proyek di Desa Membangun Desa KKNT yang memiliki keselarasan dengan CPL melalui alur dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Koordinator program studi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan
- b. Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT yang akan dilakukan
- c. Program Studi atau mahasiswa telah berkolaborasi dengan mitra yang ditunjukkan dengan PKS/IA
- d. Mahasiswa dan dosen pembimbing menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT melalui proposal yang telah dikembangkan
- e. Mahasiswa mendaftar pada simMBKM dengan memilih BKP MBKM
- f. Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPL dengan kegiatan Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT berdasarkan rencana kegiatan Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT.
- g. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi MK Konversi dengan kegiatan Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT
- h. Hasil penilaian dimasukkan pada simMBKM

Penghargaan dari UNESA diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Studi/ Proyek di Desa Membangun Desa KKNT dalam rentang waktu tertentu dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi besar bagi

kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Penghargaan ini dapat berupa sks konversi sebesar 20 sks.

F. Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas Mahasiswa

Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas Proyek di Desa				
Aktivitas/Sub-Aktivitas	Grup/Individu	LH (Jam)	LH (minutes)	Equal credit
Proses Seleksi Proyek di Desa (Prakegiatan)/ Perencanaan program				
Identifikasi kebutuhan Desa	Individu	5	300	0.1111111111
Membuat jurnal harian proyek di desa	Individu	10	600	0.2222222222
Membuat proposal program kerja	Individu	20	1200	0.4444444444
Pembimbingan Pra-Penerjanaan (Melaksanakan program 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at))	Individu	40	2400	0.8888888889
PEMBEKALAN				
Sosialisasi Perencanaan Program yang sudah disesuaikan dengan potensi desa tujuan	Individu	5	300	0.1111111111
Penerjanaan ke Desa dengan DPL dan penyerahan ke Kepala Desa	Individu	10	600	0.2222222222
Total SKS		90	5400	2
Pelaksanaan Kegiatan MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR				
Mengikuti Kegiatan aktivitas harian proyek di desa, pelatihan, pembelajaran dan pengasasan (mahasiswa bisa menjabarkan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan) 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at) (Perlu dijabarkan detail sesuai aktivitas yang dilakukan)	Individu	640	38400	14.22222222
Mengisi Jurnal Harian Selama kegiatan proyek di desa	Individu	20	272	0.4444444444
Pengembangan soft skill	Individu	40	2400	0.8888888889
Mengikuti dan membantu menjalankan program yang ada di desa sesuai arahan kepala desa dan mengaplikasikan	Individu	10	272	0.2222222222
Partisipasi aktif Mahasiswa dengan Masyarakat sekitar	Individu	10	453	0.2222222222
		720	43200	16
Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan				
Melakukan Evaluasi Kegiatan (Sertifikasi jika ada)	Individu	15	900	0.3333333333
Menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Akhir (Writing, Review, Upload)	Individu	30	1800	0.6666666667
Menyusun Bahan Presentasi Akhir (PPT dan Poster)	Individu	20	1200	0.4444444444
Menyusun Publikasi Media (Karya selama berkegiatan di desa untuk dikenal/dilanjutkan untuk dikembangkan oleh masyarakat)	Individu	20	1200	0.4444444444
Mengikuti Penutupan Program dan Seminar Hasil di desa masing-masing	Individu	5	300	0.1111111111
Total SKS	Individu	90	5400	2

BAB IV

PANDUAN KEGIATAN

A. Pra-Kegiatan

1. Pembekalan materi dan pelatihan yang perlu diikuti oleh mahasiswa.
2. Penyusunan rencana kerja dan pengajuan proposal kegiatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Detail kegiatan yang akan dilaksanakan di desa sasaran.
2. Pembagian tugas dan tanggung jawab antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat.

C. Proses Penilaian Mahasiswa

1. Penilai kegiatan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT adalah DPL
2. Komponen yang dinilai meliputi Partisipasi Aktif, Perencanaan Program, Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi pelaporan dan Desiminasi Hasil Kegiatan Mahasiswa.

G. Kriteria Penilaian

NILAI	ANGKA	HURUF
$85 \leq A \leq 100$	4	A
$81 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B
$65 \leq B- < 70$	2,75	B-
$60 \leq C+ < 65$	2,5	C+
$55 \leq C < 60$	2	C
$40 \leq D < 55$	1	D
$0 \leq E < 40$	0	E

D. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk oleh Sub Direktorat MBKM Unesa
2. Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala selama program berlangsung
3. Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk wajib membuat laporan Monitoring dan Evaluasi
4. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi dilaporkan dan disampaikan kepada Kepala Sub Direktorat MBKM Unesa.

Kegiatan monitoring bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Membangun Desa KKNT yang telah berlangsung, sekaligus untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa berjalan sesuai perencanaan sebagaimana tertuang dalam proposal. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan monitoring, sehingga kedua kegiatan tersebut adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga diperoleh perbaikan atau penyempurnaan atas suatu program. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) Membangun Desa KKNT dilaksanakan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

E. Jenis Luaran Proyek di Desa Membangun Desa KKNT

Output dari kegiatan ini dapat berupa :

1. Dokumentasi (video/foto)
2. Publikasi media cetak
3. Publikasi media online
4. Surat Perjanjian Kerjasama (SPK)
5. Buku
6. HAKI/Paten
7. Artikel Jurnal Ilmiah

8. Unit Usaha Terbentuk
9. Infrastruktur dan website (item)

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari pedoman pelaksanaan Proyek di Desa Membangun Desa dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa), kami berharap pedoman ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

Pelaksanaan proyek ini bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata di lapangan, mengembangkan *Soft Skills* dengan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, kepemimpinan, dan problem solving. Berinovasi dan berkontribusi dalam menciptakan solusi yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Membangun Jejaring dan Kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan pedoman ini, kami berharap seluruh proses pelaksanaan Proyek di Desa Membangun Desa KKNT dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Semoga program ini dapat menjadi contoh yang baik dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi semua pihak. Mari kita terus bekerja sama untuk membangun desa dan mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

Kasi Proyek di Desa MBKM Unesa
Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.

Daftar Pustaka

- Dirjendikti. 2020. "Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka". Direktorat Jenderal Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Tim Pusat KKN Unesa. 2020. "Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Surabaya 2020". LPPM Unesa. Surabaya
- Unesa. 2020. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya 2020". Unesa. Surabaya
- Pertor Unesa. 2023. "Penyelenggaraan Merdeka Belajar -Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya Nomor 18. Unesa. Surabaya.

Lampiran. 1. Sistematika laporan akhir KKN MBKM

COVER

HALAMAN PENGESAHAN KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang potensi desa, permasalahan desa, program yang akan dilaksanakan, dan solusi permasalahannya.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian rencana beserta langkah-langkah kegiatan dan pihak yang mendukung pelaksanaan program

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil pelaksanaan program disertai dokumentasi foto yang mendukung.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA KKNT
KELOMPOK ... DESA ... KEC ... KAB ...



TIM PENYUSUN:

1. Nama....., NIM....., Prodi/Jur.....Fak.....
2. Nama....., NIM....., Prodi/Jur.....Fak.....
3. Nama....., NIM....., Prodi/Jur.....Fak.....
4. Nama....., NIM....., Prodi/Jur.....Fak.....
5. Nama....., NIM....., Prodi/Jur.....Fak.....
6. dst.....

**SUB DIREKTORAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
 PROYEK DI DESA**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2024

Lampiran 3. Penilaian dosen pembimbing lapangan program kerja mahasiswa

**PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
PROGRAM KERJA MAHASISWA MEMBANGUN DESA KKNT**

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi/Fakultas :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Tema KKN :

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indicator untuk masing-masing aspek kelayakan (Kriteria umum: 4 = sangat jelas, 3 = jelas, 2 = kurang jelas, 1 = sangat tidak jelas)

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Tema kegiatan				
2	Judul kegiatan				
3	Analisis situasi				
4	Jenis program				
5	Solusi yang direncanakan				
6	Alokasi waktu				
7	Sasaran				
8	Metode pelaksanaan				
9	Jadwal kegiatan				
10	Luaran				
	Jumlah				
	Nilai = skor/40 x 100				
	Rentang nilai 1 sd 100				

.....,.....,2024

Nama DPL

.....

.....

Lampiran 5. Format penilaian seminar hasil (DPL)

FORMAT PENILAIAN SEMINAR HASIL

Nama Kelompok :

 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan
 :

 Kabupaten :
 Tema KKN
 :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor penguji
1	PENGUASAAN MATERI LAPORAN		
	A. Penguasaan gambaran umum desa, unit usaha dan program desa	10	
	B. Penguasaan potensi yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis kebutuhan	10	
	C. Penguasaan program kerja yang dilakukan	10	
2	PENYAJIAN		
	A. Sistematika penyajian	5	
	B. Kualitas alat bantu presentasi	5	
	C. Teknik presentasi	10	
	D. Ketepatan waktu	5	
	E. Kesiapan	5	
	F. Kualitas bahasa verbal	10	
3	SIKAP DAN PENAMPILAN		
	A. Kesopanan	10	
	B. Kemampuan sosial	10	
	C. Kerapian	10	
	Skor maksimal	100	

.....,.....,20

24

Nama DPL

.....

Lampiran 6. Instrumen supervise (DPL)

INSTRUMEN SUPERVISI KKN MBKM

Mohon diisi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Instrument ini sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.		
KELOMPOK DESA		
KABUPATEN/KOTA		
JUMLAH ANGGOTA		
NAMA KETUA KELOMPOK		CP.....
TEMA KKN		
NAMA DPL		
PERIJINAN	1. SUDAH	2. BELUM
DUKUNGAN PIHAK DESA	1. BAIK	2. BELUM
KENDALA DILAPANGAN		
SOLUSI		
DUKUNGAN ANGGOTA KELOMPOK		
REKOMENDASI		

.....,.....,2024

Nama DPL

.....

.....

Lampiran 7. Petunjuk teknis proyek di desa mahasiswa prestasi olahraga

**PETUNJUK TEKNIS PROYEK DI DESA KKN TEMATIK PRESTASI
OLAHRAGA**



Tim Penyusun:

Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.

**SUB DIREKTORAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROYEK DI DESA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2024**

A. Tujuan

1. Mendukung pencapaian kinerja IKU Unesa tahun 2024 tentang raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
2. Implementasi MBKM 20 SKS di luar kampus bagi mahasiswa semester Gasal tahun 2024.
3. Mendukung program pemerintah Jawa Timur dan Indonesia dalam pembangunan di bidang olahraga

B. Definisi

1. Prestasi olahraga adalah suatu hasil atas usaha yang dicapai perorangan atau kelompok dalam bidang Olahraga, dalam bentuk Lencana, Sertifikat, Piagam Penghargaan atau dalam bentuk lain yang setara dan diakui secara Regional, Nasional maupun Internasional;
2. Penghargaan akademik adalah pemberian nilai atau penghargaan yang disetarakan dengan tugas akademik mahasiswa;
3. Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional Resmi multi event antara lain Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa/umum dan merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multievent tingkat Nasional. Kejuaraan Olahraga tingkat Internasional resmi antara lain Sea Games, Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM) Asean, Asian Games, dan Olimpiade; paralympic games, Universiade
4. Kejuaraan olahraga nasional single event antara lain, Kejuaraan nasional (Kejurnas) dan Pra kualifikasi PON cabang olahraga tertentu dan kejuaraan lain ditingkat Asia tenggara maupun kejuaraan internasional lainnya.
5. Pemusatan latihan adalah program pembinaan prestasi olahraga dengan intensifikasi latihan yang dipusatkan di tempat tertentu dalam menghadapi even nasional maupun internasional seperti PON, POMNAS, Sea Games, POM ASEAN, Universiade, Olympic Games, Paralympic Games, dan lain lain.
6. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah satuan kredit yang dipakai untuk menyatakan jumlah kredit dari satu mata kuliah dalam satu semester;

7. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan lintas bidang studi yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi sosial kemasyarakatan;
8. Laporan KKN Tematik Prestasi adalah laporan yang disetarakan dengan Laporan KKN;
9. Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi;
10. Mahasiswa adalah seseorang yang aktif menempuh jenjang pendidikan tinggi dan terdaftar pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Surabaya.

C. Kriteria mahasiswa Penghargaan Akademik Mata Kuliah KKN tematik prestasi Olahraga :

1. Mahasiswa aktif yang memprogram mata kuliah KKN MBKM (siakad dan masuk SIMKKN)
2. Mahasiswa memiliki prestasi olahraga tingkat nasional atau internasional (ditunjukkan dengan sertifikat/piagam penghargaan Juara minimal perunggu) yang diperoleh saat sedang memprogram mata kuliah KKN MBKM tahun 2024 atau;
3. Mahasiswa sedang pemusatan latihan (ditunjukkan dengan SK/ST dari Institusi yang menaungi) untuk persiapan single even maupun multieven kejuaraan yang bersekala nasional atau internasional saat memprogram mata kuliah KKN MBKM tahun 2024.

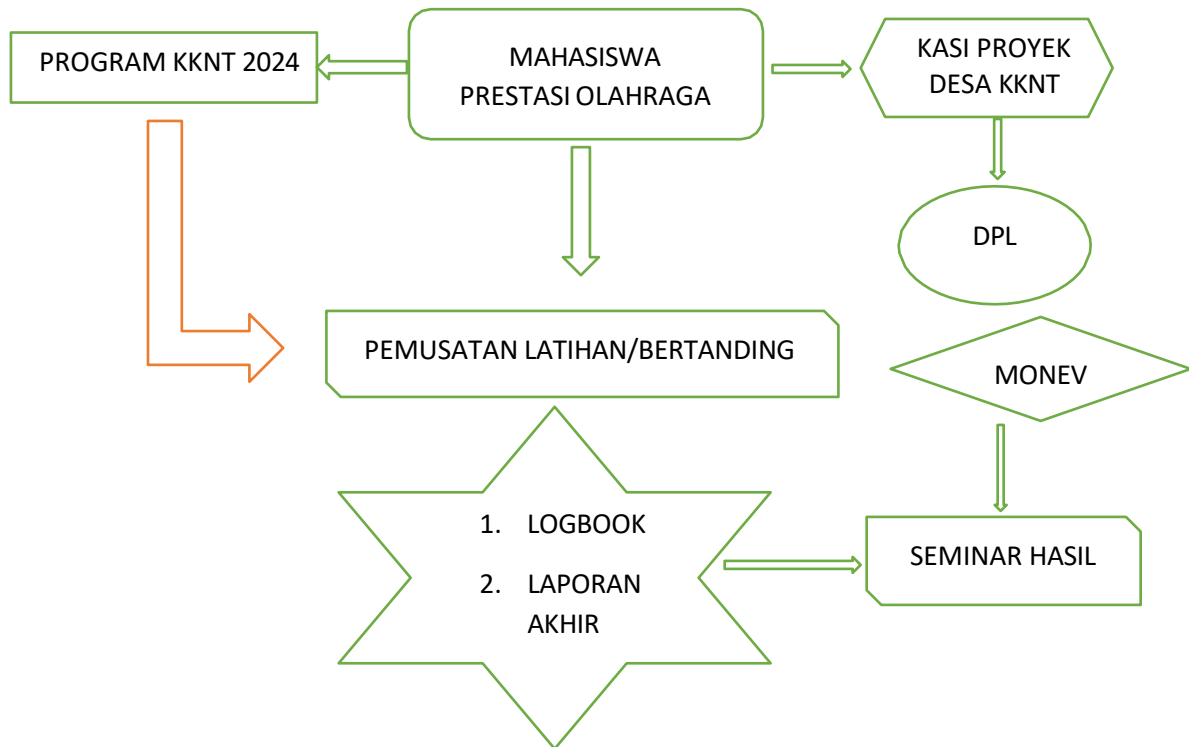
D. Prosedur Pendaftaran :

Dalam proses pendaftaran peserta KKN tematik prestasi olahraga mahasiswa mengumpulkan berkas ke Satuan Tugas Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun berkas-berkas yang harus dilengkapi adalah :

1. KRS sebagai bukti program matakuliah KKN pada semester tersebut;
2. Surat Keputusan/Surat Tugas tentang pemusatan latihan atau Piagam Penghargaan Juara pada single even maupun multieven Kejuaraan Nasional atau Internasional yang diperoleh pada rentang waktu pelaksanaan kegiatan

KKN MBKM tahun 2024 yaitu semester genap tahun 2024.

3. Menyerahkan surat pernyataan originalitas berkas persyaratan KKN Tematik Prestasi.



E. Kewajiban Mahasiswa

1. Mengikuti Penlat (Pendidikan dan Latihan KKN Tematik Prestasi Olahraga)
2. Membuat *logbook* saat pemusatan latihan atau saat kejuaraan (Format *logbook* terlampir).
3. Membuat laporan akhir kegiatan selama pemusatan latihan dan kejuaraan, (Format laporan terlampir)

F. Sistem Penilaian

Penilaian KKN prestasi olahraga disesuaikan dengan kegiatan KKN MBKM yang dilakukan mahasiswa, evaluasi KKN disesuaikan dengan komponen penilaian yang dilakukan oleh Unesa, yang terdiri dari nilai tugas, partisipasi, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), sebagai berikut:

Penilaian KKN prestasi olahraga terdiri dari:

- A = Partisipasi kehadiran dalam menjalankan program latihan bobot 2 identik dengan nilai partisipasi
- B = Logbook dan portofolio latihan, bobot 3 sebagai tugas
- C = Laporan akhir, bobot 2 sebagai UTS
- D = Target dan capaian prestasi olahraga, bobot 3 sebagai UAS

Rumus:

	A	B	C	D
	n(2)	n(3)	n(2)	n(3)
Nilai KKN	10			

n = nilai mahasiswa

Indikator penilaian maksimal:

a. Nilai Partisipasi (A)

- 1) Kehadiran latihan = 50
 - 2) Capaian target individu = 50
-
- maksimal = 100

b. Nilai Modul (B) :

- 1) Coaching point = 40
 - 2) Parameter prestasi = 30
 - 3) Portofolio = 30
-
- maksimal = 100

c. Nilai Laporan akhir (D), diuraikan dengan indikator penilaian:

- 1) Laporan dibuat tetapi tidak sesuai sistematika dan tidak lengkap = 30
- 2) Laporan dibuat tapi kegiatan tidak sesuai yang dijalankan = 70
- 3) Laporan dibuat sesuai sistematika dan program latihan = 100

- d. Capaian prestasi olahraga
- 1) Perunggu = 80
 - 2) Perak = 90
 - 3) Emas = 100
 - 4) Partisipan = 75

e. Kriteria Penilaian:

NILAI	ANGKA	HURUF
$85 \leq A \leq 100$	4	A
$81 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B
$65 \leq B- < 70$	2,75	B-
$60 \leq C+ < 65$	2,5	C+
$55 \leq C < 60$	2	C
$40 \leq D < 55$	1	D
$0 \leq E < 40$	0	E

G. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan KKN tematik prestasi olahraga, maka membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak atau *stakeholder*. Koordinasi KKN dilaksanakan baik pada tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal terdapat beberapa kegiatan, seperti: penentuan lokasi KKN, proses pembimbingan, monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan KKN dan seminar hasil dan laporan akhir. Koordinasi pada tahap awal dilakukan dengan mengundang beberapa pihak, seperti: KONI, Pengprov cabang olahraga, dan pelatih cabang. Kegiatan monitoring KKN tematik prestasi olahraga bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan KKN yang telah berlangsung, sekaligus untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan oleh

mahasiswa KKN berjalan sesuai perencanaan sebagaimana tertuang dalam program latihan. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan monitoring, sehingga kedua kegiatan tersebut adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga diperoleh perbaikan atau penyempurnaan atas suatu program. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) KKN dilaksanakan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN prestasi olahraga yang ditugaskan berdasarkan surat tugas pimpinan.

H. Pelaporan

Adapun format penulisan laporan akhir dapat disusun sebagai berikut.

COVER

HALAMAN

PENGESAHAN KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang latar belakang program serta target yang akan dicapai tantangan dan hambatan yang diprediksi serta solusinya.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian program latihan, tujuan dan teknis pelaksanaan serta dukungan untuk mencapai tujuan

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil pelaksanaan program disertai dokumentasi foto yang mendukung.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENUTUP

Demikian buku panduan pelaksanaan KKN Tematik prestasi olahraga bagi mahasiswa selingkung Unesa telah terselesaikan. Semoga buku panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN MBKM tahun 2024 Unesa sekaligus membantu Universitas Negeri Surabaya, Provinsi Jawa Timur dan Indonesia untuk mencapai prestasi nasional dan Internasional.

Lampiran 8 : Log Book KKN Tematik Prestasi Olahraga

Nama			
NIM			
Prodi/Jurusan/Fakultas			
Penempatan KKN			
Bidang prestasi			
Judul Kegiatan			
Waktu			
Coaching point	Deskripsi kegiatan	Keterangan dokumen	
Tanggal			
Dst			

Mengetahui

Pelatih

Nama..

Penyusun
Logbook

Nama Mahasiswa